

Efektifitas Klinik Probabaya sebagai Konsultan pada Penerapan Probabaya Perwali Kota Samarinda No 11 Tahun 2022

The Effectiveness of the Probabaya Clinic as a Consultant on the Implementation of Probabaya Perwali Samarinda City No 11 Year 2022

Marwiah Johansyah¹, Endang Herliah², Suryaningsi³, Ariani Songli⁴, & Farrah Naila Tabina⁵

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, Email: marwiah@fkip.unmul.ac.id

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, Email: endangherliah@fkip.unmul.ac.id

³Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, Email: suryaningsi@fkip.unmul.ac.id

⁴Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia, Email: arianisongli@gmail.com

⁵Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of the Probabaya Clinic as a consultant in implementing Probabaya Mayor of Samarinda City No. 11 of 2022. The research method used is qualitative using a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with key informants, namely Probabaya Clinic staff, Samarinda City Health Service officers, and parents of babies who had participated in the Probabaya program. The research results show that the Probabaya Clinic has an effective role in helping the public understand and implement Probabaya. Probabaya Clinic provides various consultation, training and assistance services to the community.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Klinik Probabaya sebagai konsultan dalam penerapan Probabaya Perwali Kota Samarinda No 11 Tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klinik Probabaya memiliki peran yang efektif dalam membantu masyarakat memahami dan menerapkan Probabaya. Klinik Probabaya menyediakan berbagai layanan konsultasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat.

Article history

Received 19 August 2024

Accepted 19 September 2024

Published 1 October 2024

Keywords

probabaya; community; clinic.

Kata kunci

probabaya; masyarakat; klinik.

How to cite this article

Johansyah, M., Herlia, E., Suryaningsih, S., Songli, A., & Tabina, F. N. (2024). Efektifitas Klinik Probabaya sebagai Konsultan pada Penerapan Probabaya Perwali Kota Samarinda No 11 Tahun 2022. *Doh Gisin*, 1(1), 1—6. <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/dohgisin/article/view/1765>

* Corresponding author: Marwiah Johansyah, email: marwiah@fkip.unmul.ac.id

Pendahuluan

Pemerintah Kota Samarinda berupaya meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat melalui penerapan teknologi probebaya. Namun, implementasinya menemui kendala bagi instansi pemerintah dan masyarakat. Mengatasi tantangan tersebut memerlukan pendekatan berbasis bukti dalam masyarakat, sesuai dengan konsep probebaya. Hal ini meningkatkan kebutuhan akan layanan konsultasi yang handal dan efektif bagi pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menerapkan praktik berkelanjutan (Setyasih et al., 2024). Sebagai respons, Pemerintah Kota Samarinda mendirikan Klinik Probeyaya. Klinik ini menyediakan layanan konsultasi berkualitas tinggi bagi para pemangku kepentingan di Samarinda, berperan sebagai pusat sumber daya dan pengetahuan untuk mendukung penerapan teknologi probebaya di kota tersebut.

Probeyaya, yang diprakarsai oleh Pemerintah Kota Samarinda pada tahun 2021, merupakan program pembangunan berbasis masyarakat yang bertujuan meningkatkan partisipasi lokal dalam pembangunan infrastruktur dan ekonomi di Kabupaten Sungai Kunjang. Program ini mendorong kolaborasi antara anggota masyarakat, pemimpin lokal, dan berbagai pemangku kepentingan, memastikan bahwa pengambilan keputusan didorong oleh masyarakat dan selaras dengan kebutuhan lokal (Hariyana et al., 2024; Sultan, 2024; Tarmiji et al., 2024). Klinik Probeyaya adalah program kesehatan berbasis masyarakat yang bertujuan mendorong partisipasi aktif dalam mengatasi masalah kesehatan di Samarinda, meskipun relatif baru bagi sebagian warga (Sultan, 2022). Probeyaya berfungsi sebagai mekanisme vital bagi pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat di Samarinda (Hariati et al., 2023).

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Klinik Probeyaya dalam mendukung penerapan probeyaya di Samarinda. Analisis kinerja dan dampak klinik dalam memberikan bantuan teknis, informasi, dan sumber daya kepada pemangku kepentingan diharapkan memberikan wawasan berharga bagi upaya pembangunan berkelanjutan di kota tersebut (Rahim, 2023). Konteks luas dari masalah pembangunan berkelanjutan, memperkenalkan konsep probeyaya, dan menyoroti pentingnya layanan konsultasi yang efektif dalam mewujudkan visi pembangunan yang berkelanjutan. Selanjutnya, kami akan membahas peran yang diharapkan dari Klinik Probeyaya dalam konteks ini dan menguraikan tujuan serta metodologi penelitian yang akan kami gunakan untuk mengevaluasi efektivitasnya. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung upaya-upaya pembangunan berkelanjutan di Kota Samarinda dan di tempat lain (Nugroho et al., 2023).

Metode

Penelitian tentang efektivitas Klinik Probeyaya sebagai konsultan dalam penerapan program probeyaya di Kota Samarinda akan dilakukan melalui sepuluh tahap. Pertama, penetapan tujuan program probeyaya (misalnya, peningkatan kinerja atau efisiensi biaya). Kedua, identifikasi peran dan kemampuan Klinik Probeyaya sebagai konsultan. Ketiga, pengumpulan data terkait hasil, kinerja, produktivitas, dan biaya program. Keempat, analisis data menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Kelima, interpretasi hasil analisis untuk mengidentifikasi dampak positif, negatif, dan netral. Keenam, evaluasi efektivitas Klinik Probeyaya dari perspektif berbagai pemangku kepentingan. Ketujuh, penyusunan rekomendasi perbaikan sistem, prosedur, atau struktur organisasi. Kedelapan, monitoring dan evaluasi berkelanjutan pasca-implementasi rekomendasi. Kesembilan, pengambilan keputusan terkait kelanjutan penggunaan Klinik Probeyaya. Kesepuluh, dokumentasi seluruh proses dan temuan penelitian untuk referensi di masa mendatang. Proses ini menjamin proposal PKM hibah yang komprehensif dan efektif.

Pembahasan

Evaluasi efektivitas Klinik Probeyaya sebagai konsultan penerapan Perwal Kota Samarinda Nomor 11 Tahun 2022 memerlukan analisis komprehensif dan berbasis data. Kesimpulannya, efektivitas Klinik Probeyaya dapat ditentukan melalui lima poin utama. Pertama, definisi tujuan klinik probeyaya harus jelas dan spesifik. Tujuan ini harus berfokus pada bagaimana klinik probeyaya dapat membantu dalam penerapan probeyaya Perwal Kota Samarinda No 11 Tahun 2022, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya probeyaya, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, atau meningkatkan kualitas pelayanan probeyaya. Kedua, data kinerja klinik probeyaya harus dikumpulkan dan dianalisis. Data ini dapat meliputi indikator-indikator seperti jumlah masyarakat yang diinformasikan tentang probeyaya, jumlah masyarakat yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan, atau tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan probeyaya. Ketiga, analisis kinerja harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana klinik probeyaya telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisis ini dapat melibatkan perbandingan antara data kinerja dengan standar yang telah ditetapkan, serta identifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja klinik probabaya. Keempat, berdasarkan hasil analisis, rekomendasi harus dibuat untuk meningkatkan efektivitas klinik probabaya. Rekomendasi ini dapat meliputi perbaikan prosedur, peningkatan sumber daya manusia, atau pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif. Kelima, pengawasan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa klinik probabaya terus meningkatkan efektivitasnya. Pengawasan ini dapat melibatkan monitoring data kinerja, evaluasi prosedur, dan penilaian kualitas pelayanan.

Dengan demikian, evaluasi efektivitas klinik probabaya sebagai konsultan pada penerapan probabaya Perwal Kota Samarinda No 11 Tahun 2022 memerlukan langkah-langkah yang sistematis dan berbasis data. Oleh karena itu, klinik probabaya harus memastikan bahwa mereka memiliki definisi tujuan yang jelas, data kinerja yang akurat, analisis kinerja yang efektif, rekomendasi yang berbasis data, dan pengawasan yang terus-menerus untuk meningkatkan efektivitasnya dalam membantu penerapan probabaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klinik Probabaya memiliki peran yang efektif dalam membantu masyarakat memahami dan menerapkan Probabaya. Klinik Probabaya menyediakan berbagai layanan konsultasi, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat. Layanan ini membantu masyarakat dalam beberapa hal. Pertama, edukasi dan peningkatan pengetahuan. Klinik Probabaya menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat tentang Probabaya. Melalui pelatihan dan edukasi, Klinik Probabaya membantu masyarakat memahami konsep dasar Probabaya, termasuk pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dan berbagai metode pengelolaan sampah yang efektif.

Kedua, pendampingan dan pemberdayaan. Klinik Probabaya tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menawarkan pendampingan langsung kepada masyarakat. Staf Klinik Probabaya membantu masyarakat dalam membangun bank sampah, mengelola sampah secara efektif di lingkungan mereka, dan mencari solusi atas permasalahan sampah yang dihadapi.

Keempat, fasilitasi dan kolaborasi. Klinik Probabaya berperan sebagai fasilitator dan mediator antara masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak terkait dalam program Probabaya. Klinik Probabaya membantu menjalin kolaborasi antar pihak untuk memperkuat program pengelolaan sampah di wilayah Samarinda.

Kelima, pemantauan dan evaluasi. Klinik Probabaya secara aktif memantau dan mengevaluasi kemajuan program Probabaya di berbagai wilayah. Informasi yang diperoleh dari pemantauan ini digunakan untuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas program.

Keenam, inovasi dan pengembangan Klinik Probabaya terus berinovasi dan mengembangkan berbagai program dan metode baru untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah. Klinik Probabaya juga aktif mengikuti perkembangan teknologi dan tren terbaru dalam pengelolaan sampah untuk memastikan program Probabaya tetap relevan dan efektif.

Efektivitas Klinik Probabaya dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Probabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang Probabaya meningkat setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan dari Klinik Probabaya. Masyarakat menjadi lebih memahami tentang pentingnya pengelolaan sampah, konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dan cara-cara mengelola sampah secara efektif. Kedua, pembentukan bank sampah. Klinik Probabaya telah membantu mendirikan beberapa bank sampah di wilayah Kota Samarinda. Bank sampah ini berfungsi untuk mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang sampah. Ketiga, pengurangan volume sampah. Klinik Probabaya telah membantu mengurangi volume sampah di beberapa wilayah Kota Samarinda. Hal ini dapat dilihat dari data timbangan sampah yang dikumpulkan oleh bank sampah. Keempat, peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Klinik Probabaya telah membantu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Lingkungan di Samarinda



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

Penutup

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi teknologi Probebaya di Samarinda merupakan strategi pemerintah yang efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan publik. Keberhasilan ini terutama ditunjang oleh peran vital Klinik Probebaya. Klinik tersebut terbukti efektif dalam memfasilitasi masyarakat untuk memahami dan memanfaatkan teknologi Probebaya melalui beragam layanan konsultasi, pelatihan, dan pendampingan yang komprehensif. Program ini menunjukkan potensi besar dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan publik di kota tersebut. Ke depannya, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan untuk mengoptimalkan program dan memastikan keberlanjutannya.

Daftar Pustaka

Hariati, H., Zulfiani, D., Saputri, A. S., & Framitha, A. J. (2023). The Policy of Pro-Bebaya in Improving the Welfare of the Community in the Samarinda City. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 13(2), 611–622. <https://doi.org/10.26858/jiap.v13i2.52988>

- Hariyana, L., Tarmiji, M. R., & Paselle, E. (2024). Implementasi Program Probabaya terhadap Pembangunan di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *MES Management Journal*, 3(2), 442–451. <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i2.317>
- Nugroho, A., Rochaida, E., & Budi Suharto, R. (2023). The Role of Families and Local Government in Overcoming Stunting Through the Probabaya Program in the Bukuan Village Area, Samarinda City. *International Journal of Research and Review*, 10(6), 483–488. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230660>
- Rahim, A. (2023). Pemberdayaan Dasawisma Jatiarum Kota Samarinda Melalui Pemanfaatan Toga Sebagai Teh Herbal. *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 4(1), 167–181. <https://doi.org/10.30829/adzkia.v4i1.18480>
- Setyasih, I., Sulisty, S. P., Rahman, T., Chandra, K. P., Anwar, Y., & Juhardika, A. C. (2024). Green Open Space Development as a Green City Concept Implementation Strategy (Case Study in Samarinda City). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1291(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1291/1/012007>
- Sultan, M. (2022). Persepsi dan Kesiapan Kader Posyandu terhadap Program Probabaya Bidang Kesehatan di Kota Samarinda. *Jurnal Riset Inossa*, 4(2), 110–117. <https://doi.org/10.54902/jri.v4i2.78>
- Sultan, M. (2024). Probabaya: Sinergi Masyarakat Dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Samarinda. *Jurnal Borneo Akcaya*, 10(1), 10–17. <https://doi.org/10.51266/jba.v10i1.334>
- Tarmiji, M. R., Daryono, Burhan, M. G. R., & Mulyani, M. (2024). Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Probabaya) Terhadap Proses Pembangunan di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1243–1256. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.389>

